

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munzir (2009:1-3) fenomena krisis moral masyarakat Indonesia akhir-akhir ini dirasakan semakin menguat dan merambah ke segenap lapisan masyarakat. Menurut analisis perilaku sosial, fenomena tersebut merupakan salah satu bukti tidak terbinanya aspek rasa, budi dan rohani masyarakat tersebut. Fenomena krisis moral ini ditandai oleh sikap ketidak-pedulian terhadap orang lain, serta mementingkan diri sendiri dalam suatu masyarakat.

Masyarakat Indonesia sangat membutuhkan berbagai rumusan konsep pendidikan yang dapat menggabungkan kembali aspek kecerdasan pikiran dan kecerdasan rasa. Musik adalah sebagai salah satu bentuk karya keindahan, diasumsikan mampu mengatasi permasalahan tersebut. Dengan musik seseorang akan dilatih untuk peka terhadap harmoni, keselarasan, kehalusan budi dan cita rasa tinggi.

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh dari para pakar musik, ditemukan pemahaman bahwa peranan musik dalam pembentukan budi pekerti sangat kuat. Kesimpulan ini muncul berdasarkan analisis sejarah dan analisis mekanisme terjadinya perilaku. Musik memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap fisik dan mental individu serta karakter masyarakat. Secara garis besar peran musik dalam pembentukan perilaku adalah sebagai "*basic character building*" atau dengan kata lain musik berperan sebagai "pondasi" dalam pembentukan budi pekerti, pembentukan perasaan moral dan pembentukan

perilaku keadilan, cinta kasih dan kelemah-lembutan. Musik dan budi pekerti memiliki keterkaitan yang sangat kuat dalam prinsip kekuatan, prinsip harmoni, prinsip ukuran dan proporsi.

Musik, lagu dan semacamnya sudah akrab ditelinga kita. Banyak orang yang mendengarkan lagu kesukaannya baik pada saat apapun, kapanpun dan dimanapun. Tidak perlu menggunakan bahasa apapun yang tidak dimengerti kalaulah itu enak didengar, pasti akan sering dinyanyikan dan disenangi.

Musik secara umum sangat penting bagi kehidupan masyarakat pendukungnya. Dari perspektif filsafat, musik diartikan sebagai bahasa nurani yang menghubungkan pengertian antar manusia pada sudut-sudut ruang dan waktu, dimana pun kita berada. Oleh karena itu Nietzsche seorang filsuf Jerman meyakini bahwa musik tidak diragukan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi kehidupan manusia. Sehubungan dengan itu ia mengatakan: "*Without music life would be an error*" (tanpa musik hidup terasa hampa). Dalam kenyataannya musik memang memiliki fungsi atau peran yang sangat penting sehingga tidak satupun manusia yang bisa lepas dari perkembangan musik (<http://abrahkreatif.blogspot.com/2009/pengertian-manfaat-dan-fungsi-musik>).

Munzir (2009:17) mengatakan fungsi musik antara lain sebagai berikut :

(¹).Musik sebagai media hiburan,(²).Musik sebagai media pengobatan (*therapy*),(³).Musik sebagai media peningkatan kecerdasan (*intelegenesi*),(⁴).Musik sebagai suasana upacara keagamaan,(⁵).Musik sebagai terapi tingkah laku,(⁶).Musik sebagai sarana komunikasi,(⁷).Musik sebagai refrensi,(⁸).Musik sebagai ikatan sosial.

Salah satu aliran musik yang bisa mengurangi krisis moral yang terjadi disegenap lapisan masyarakat khususnya di Kota Medan adalah aliran musik

Gothic, seperti berkurangnya tingkat egoisme seseorang terhadap sesama. Sebenarnya aliran ini muncul pertama kali dari evolusi *Punk* dan disebut musik *Goth*. Musik *Gothic* berasal dari Inggris, aliran ini dipopulerkan pada awal tahun 80-an oleh band asal Inggris yang bernama *The Cure*, *Bauhaus*, *Fields of Nephilim*, dan lain-lain. Isi liriknya adalah tentang *dark poetry* (puisi gelap), dunia khayal, misteri, kematian, pemberontakan, kehidupan sehari-hari, serta solusi untuk keluar dari kesedihan. Masuk pertengahan 80-an muncul band-band yang membawakan aliran baru yang terinspirasi dari *Goth* yang masih berasal dari Inggris. Contoh band-band industrial yang dikenal diantaranya adalah *Skinny Puppy*, *The Neon Judgement*, *Borghesia*. Aliran musik ini ditandai dengan penggunaan alat musik sintesis (*syntheizer*) seperti *drum machine*, dan *electronic distortion*. Serupa dengan musik *electronica*, namun musik Industrial lebih keras dan menggunakan tema lirik *Goth*. Dari aliran ini muncul lagi aliran musik lain seperti *Electronic Body Music (EBM)* dan *Darkwave*.

Pada akhir 80-an atau masuk era 90-an, muncul aliran *Gothic Metal* yang juga diperkenalkan oleh band-band asal Inggris seperti *Paradise Lost*, *My Dying Bride* dan *Anathema*. Irama musik *Gothic Metal* adalah evolusi dari pencampuran musik *Death Metal* dan *Black Metal*, dengan mengangkat tema lirik musik *Goth* dengan sedikit penambahan tema baru pada musik *Gothic*. *Gothic Metal* merupakan sebuah aliran dari sekian banyak aliran yang ada di dunia ini. Jenis dan aliran memang tidak ada bedanya dengan akar pohon. Jika ada akar pohon biasanya ada batang, ranting-ranting, cabang dan daunnya. Begitu juga dengan aliran musik *gothic metal* ini. Perkembangannya semakin pesat hingga melahirkan

aliran musik yang masih di jalur tersebut, seperti *Doom gothic metal*, *Operatic Power Metal*, *Industrial Metal*, *Metalcore*, *Thrash Metal*.

(<http://asenk666.sextgem.com/2010/metal/artikel/Sejarah+gothic>).

Diawali dengan ketidakpuasan para musisi *rock* asal Inggris dan Amerika terhadap musik *rock* di dunia, yang mereka anggap semakin lama semakin lemah dan kurang menghentak. Maka, keluarlah istilah *gothic metal* dari mereka sebagai subgenre dari berbagai macam *genre* musik yang akan lahir dikemudian hari hingga saat ini, yang mereka anggap jauh lebih keras dan lebih *macho* dari pada musik *rock* (batu) dan secara denotatif maka bisa disimpulkan bahwa adanya baja lebih keras dari batu. Hingga saat ini keberadaan musik *metal/gothic metal* sebagai hal pokok lahirnya band besar di dunia dengan mengusung *genre* tersebut juga mengalami perkembangan.

Jika selama ini ada anggapan musik cadas seperti musik *gothic metal* hanya membuat telinga tuli dan tidak ada yang bisa dirasakan, kini sepertinya kita harus berfikir ulang. Hasil studi ini telah dipresentasikan pada konferensi tahunan masyarakat psikologi Inggris di Universitas York, UK, 21 Maret 2007 yang meneliti sekitar 1.057 murid dari usia 11-18 tahun, menyebutkan penggemar musik *gothic metal* lebih bisa meredam emosi negatif, dan lebih ekspresif juga meluapkan kemarahannya dengan cara yang positif (Munzir, 2009:18).

Selama ini selalu ada persepsi yang mengatakan murid yang cerdas dan memiliki intelegen yang tinggi cenderung didominasi mereka yang suka musik klasik dan menghabiskan banyak waktu untuk membaca. Sementara mereka yang menyukai musik *Gothic Metal* jarang memiliki potensi akademis yang cukup baik.

Namun, hasil survey berbalik dengan persepsi yang ada. Mereka yang menikmati musik *gothic metal* ini cenderung mengalami “keterbukaan”. Mereka dapat meneriakkan kemarahan, kebencian, kemunafikan, keputusasaan, penghianatan dan lain sebagainya yang dialami dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan, perkembangan aliran musik *Gothic Metal* pada grup musik *Vrozexs Mysteri* di Kota Medan periode 2005-2013 banyak ditemukan, meskipun dalam aliran musik *gothic metal* masih ada beberapa grup musik yang baru dan mempunyai beberapa anggota maupun penggemar, namun dalam suatu acara yang sering disebut dengan *Gigs* yang hampir di setiap akhir minggu selalu diadakan, dan bergabung untuk mempererat silaturahmi ataupun hanya saling sapa dengan grup musik lainnya. Diantara grup musik *Gothic Metal* yang ada di Kota Medan adalah *Khalifa Alam Baka*, *Hellgods*, *Vrozexs Mysteri* dan lain-lain. Dalam hal ini penulis berkesempatan meneliti grup musik *Vrozexs Mysteri*.

Vrozexs Mysteri adalah salah satu grup musik *Gothic Metal* yang telah berdiri sejak tahun 2005. Namun dipertengahan tahun 2005 *Vrozexs Mysteri* sempat vakum beberapa waktu, dikarenakan pemikiran dan pendapat yang tidak sejalan atau sepaham. Alasan lain *Vrozexs Mysteri* vakum juga disebabkan kesibukan masing-masing personel.

Oleh karena itu, sangat menarik untuk meneliti mengenai grup musik *Vrozexs Mysteri* yang mengalami perkembangan mulai dari awal berdiri, vakumnya mereka, pergantian personel, hingga sampai saat ini dimana mereka sudah memiliki satu Album musik yang dirilis pada tahun 2008.

Dalam hal ini penulis adalah salah satu penikmat musik *Gothic Metal*, bukan semata-mata dari segi musiknya saja namun penulis juga sangat menikmati *style* dan lirik lagunya. Pada lirik lagu *Gothic Metal* yang biasanya mengulas tentang situasi yang sering terjadi baik itu yang bersifat umum atau yang masih terdengar tabu, diantaranya adalah tentang *dark poetry* (puisi gelap), dunia khayal, misteri, kematian, pemberontakan, kehidupan sehari-hari, solusi untuk keluar dari kesedihan, perilaku keagamaan yang rendah, pandangan masyarakat yang menganggap bahwa ini bukan musik yang baik untuk generasi muda mendatang, dengan pakaian serba hitam, dipandang sebelah mata dan komentar miring.

Kesan ini tidak adil, karena memberikan penilaian (*judgement*) sebelum mengkaji secara dalam. Kesan itu memang ada kemungkinan benar, namun ada juga kemungkinan salah. Penelitian yang mendalam akan mengetahui sejauh mana kesan ini merepresentasikan perkembangan musik itu sendiri. Yang kemudian akan penulis paparkan kedalam sebuah Skripsi dengan judul **“Perkembangan Aliran Musik *Gothic Metal* Pada Grup *Vrozexs Mysteri* Di Kota Medan Periode 2005-2013”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang

dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan periode 2005-2013?
2. Apa yang dilakukan band *Vrozexs Mysteri* untuk mengembangkan musik *Gothic Metal* di kota Medan?
3. Masalah apa yang sering dihadapi grup musik *Vrozexs Mysteri*?
4. Prestasi apa yang sudah di raih oleh band *Vrozexs Mysteri*?
5. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap musik *Gothic Metal* yang sering dibawakan grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan penyelesaian masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, melalui pembatasan ini peneliti memilih beberapa pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan aliran musik *gothic metal* pada grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan periode 2005-2013?
2. Apa yang dilakukan band *Vrozexs Mysteri* untuk mengembangkan aliran musik *Gothic Metal* di kota Medan?
3. Masalah apa yang sering dihadapi grup musik *Vrozexs Mysteri*?
4. Prestasi apa yang sudah di raih oleh band *Vrozexs Mysteri*?

D. Perumusan Masalah

Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban dari pertanyaan, maka permasalahan dalam penelitian perlu dirumuskan dengan baik. Oleh karena itu, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “bagaimana perkembangan grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan, masalah yang sering dihadapi dan prestasi yang sudah diraih oleh grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan aliran musik *Gothic Metal* pada grup musik *Vrozexs Mysteri* di kota Medan periode 2005-2013.
2. Untuk mengetahui apa yang dilakukan grup musik *Vrozexs Mysteri* dalam mengembangkan aliran musik *Gothic Metal* di kota Medan.
3. Untuk mengetahui masalah yang sering dihadapi grup musik *Vrozexs Mysteri*.
4. Untuk mengetahui prestasi yang sudah di raih oleh grup musik *Vrozexs Mysteri*.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini diselesaikan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis dalam rangka menuangkan gagasan ke dalam karya tulis dalam bentuk Skripsi.
2. Sebagai bahan acuan pembelajaran bagi Mahasiswa Musik Unimed tentang perkembangan musik *Gothic Metal*.
3. Untuk melestarikan musik *Rock* khususnya musik *Gothic Metal*, bagi pecinta musik dan penikmat musik *Gothic Metal*.
4. Sebagai bahan referensi bagi penulis yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.